

**TRANSFORMASI PEMUKIMAN TRADISIONAL SUKU SASAK
DALAM SENTRA INDUSTRI GERABAH
TERPADU BANYUMULEK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

LUQMAN HAKIM P.

0810650009

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

MALANG

2012

LEMBAR PERSETUJUAN

TRANSFORMASI PEMUKIMAN TRADISIONAL SUKU SASAK DALAM SENTRA INDUSTRI GERABAH TERPADU BANYUMULEK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

LUQMAN HAKIM, P.
0810650009

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Chairil B. Amiuza, MSA
NIP. 19531231 198403 1 009

Dr. Ir. Galih Widjil Pangarsa, DEA
NIP. 19581015 198403 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

TRANSFORMASI PEMUKIMAN TRADISIONAL SUKU SASAK DALAM SENTRA INDUSTRI GERABAH TERPADU BANYUMULEK

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

LUQMAN HAKIM PARMAN
NIM. 0810650009-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal Juli 2012

Dosen Penguji I

Ir. RR. Haru A. Razziati, MT
NIP. 19511220 198303 2 002

Dosen Penguji II

Ema Yunita Titisari, ST., MT
NIP. 19750627 200012 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Dr. Agung Murti Nugroho, ST.,MT
NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut dibawah ini:

Nama : LUQMAN HAKIM PARMAN

NIM : 0810650009-65

Judul Skripsi-Program : **Transformasi Pemukiman Tradisional Suku Sasak Dalam Sentra Industri Gerabah Terpadu Banyumulek**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU, No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 18 Juli 2012

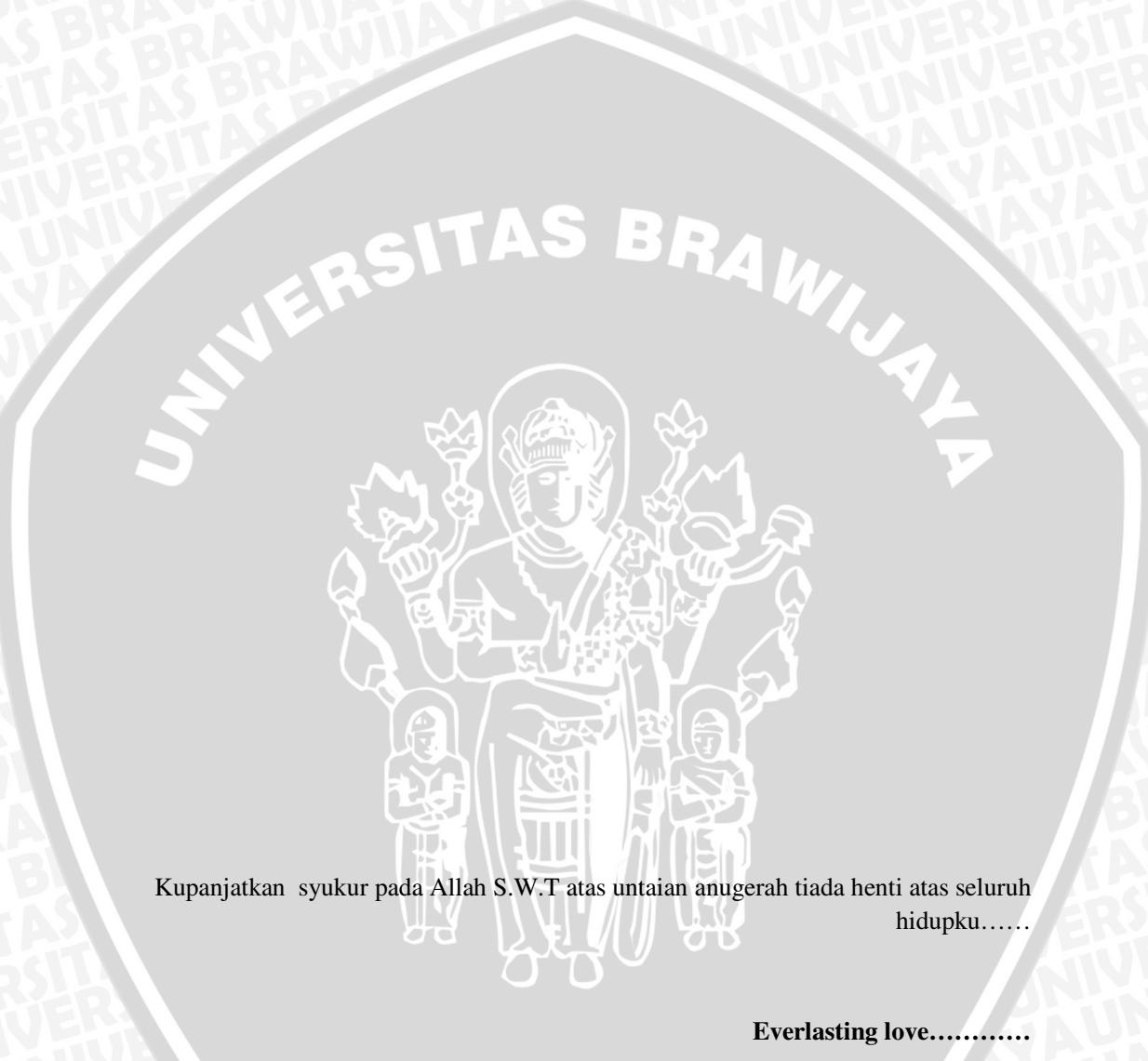
Yang membuat pernyataan,

LUQMAN HAKIM PARMAN

NIM. 0810650009

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen penasehat akademik yang bersangkutan



Untuk Mama dan Bapak atas limpahan kasih dan ilmu-ilmu kehidupannya selama ini

Untuk Mbak Eka, Mbak Dewi, Mas Tri, dan Yunus untuk semangat dan doanya

Untuk Ridho, Agung, Cahyo, Arin, dan Panda atas hari-hari yang luar-biasa selama 4 tahun ini

Untuk teman-teman kosong delapan atas kehidupan kampus yang dahsyat!

Untuk Susan, Rudi, dan teman-teman Datroya lainnya atas support dan doanya

Untuk siapapun yang percaya bahwa impian adalah titik awal kehidupan.....

RINGKASAN

Luqman Hakim Parman, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2012, *Transformasi Pemukiman Tradisional Suku Sasak Dalam Sentra Industri Gerabah Terpadu Banyumulek*, Dosen pembimbing : Ir. Chairil B. Amiuza, MSA., Dr.Ir. Galih W. Pangarsa, DEA.

Gerabah Banyumulek merupakan sebuah produk budaya suku sasak yang telah ada sejak dahulu dan telah menjadi warisan budaya bangsa. Namun kini produk gerabah telah mengalami masa-masa penurunan produksi dan pemasaran yang diakibatkan oleh beragam faktor diantaranya hantaman krisis global hingga dampak beruntun dari aksi-aksi terorisme yang mengakibatkan menurunnya minat pasar konsumen maupun wisatawan terhadap produk gerabah. Berangkat dari problema tersebut maka dalam kajian ini akan dihasilkan sebuah perancangan sebuah sentra industri gerabah terpadu dimana melalui fasilitas tersebut masyarakat pengrajin dapat memiliki fasilitas yang maksimal dalam kembali memasarkan dan menarik wisatawan untuk kembali membeli produk gerabah dengan pendekatan desa wisata agar pengrajin gerabah tidak hanya ditempatkan sebagai pengrajin semata namun menjadi bagian aktif dalam kegiatan wisata industri gerabah di desa mereka yaitu desa Banyumulek. Lokasi perancangan sendiri berada didesa Banyumulek Lombok Barat, hal ini dikarenakan desa Banyumulek merupakan desa utama penghasil gerabah dimana hampir seluruh masyarakatnya bekerja sebagai pengrajin gerabah dan bidang-bidang lainnya yang berkaitan dengan industri gerabah. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan nantinya adalah pendekatan transformasi karakteristik pemukiman tradisional suku sasak. Penggunaan transformasi karakteristik dengan objek pemukiman tradisional suku sasak diambil dikarenakan pemukiman tradisional suku sasak merupakan pemukiman dengan integrasi massa yang harmonis sehingga mampu diaplikasikan kedalam perancangan mikro sebuah kawasan sentra industri gerabah terpadu Banyumulek yang bermassa banyak. Disisi lain pemukiman tradisional suku sasak mampu mewakili identitas budaya setempat sebagai sebuah daya pikat wisata serta simbol identitas karakter arsitektur suku sasak.

Kata kunci : Industri gerabah, pemukiman tradisional suku sasak, transformasi, karakteristik

SUMMARY

Luqman Hakim Parman, School of Architecture, Faculty of Engineer Brawijaya University 2012, *Transformation of Traditional Sasak Ethnic Settlement as an Integrated Traditional Pottery Industry Centre in Banyumulek Village*, Supervisor: Ir. Chairil B. Amiuza, MSA., Dr.Ir. Galih W. Pangarsa, DEA.

The traditional pottery in Banyumulek Village is a valuable heritage product of the sasak ethnic culture in Lombok. Unfortunately, there have been a decline of the pottery production and marketing over the past years. This was a result of global economic crisis and terrorism action in the country which have severely hit the Indonesia tourism in general, thus decreased the interest of the global market and tourists towards Banyumulek pottery in Lombok specifically. To overcome these problems, many approaches could be applied to increase the global market on traditional pottery. Based upon the circumstances above, therefore this study would focus on the design of an integrated pottery industry centre. This integrated centre would be a potential facility, where the locals could showcase their product thus increase the global market and tourist interest towards Banyumulek pottery. Furthermore, this integrated facility is likely to be developed as one of the highlight of tourist destinations in Lombok. The location of this architecture design is situated in Banyumulek Village in West Lombok District. This specific location has been chosen for this study as Banyumulek Village is known as the centre of traditional Sasak pottery. The majority of the people living in this village works as craftsmen, which has been passed through several generations. The design approach used in this study is a characteristic transformation of the Sasak ethnic settlement. The use of characteristic transformation approach with traditional Sasak ethnic village as object was due its nature, where this settlement has a large harmonized integrated population thus has its benefits to be applied in a macro design of an integrated traditional pottery centre. Moreover, the traditional settlement in this design represent the face of the Sasak ethnic culture and a symbol of their architectural ethnic identity.

Keywords : Pottery industry, sasak ethnic traditional settlement, transformation, characteristic.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
RINGKASAN	vi
SUMERRY	vii
PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Gerabah banyumulek sebagai produk budaya suku Sasak	1
1.1.2 Perkembangan sentra industri gerabah Banyumulek	1
1.1.3 Pemukiman tradisional suku Sasak	3
1.1.4 Potensi transformasi pemukiman tradisional suku sasak dalam sentra industri gerabah terpadu	4
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Tujuan	5
1.6 Manfaat dan Kegunaan	6
1.7 Kerangka Pemikiran	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pemukiman Tradisional Suku Sasak	8
2.1.1 Sejarah pemukiman tradisional suku Sasak	8
2.1.2 Karakteristik pemukiman tradisional suku Sasak	9
2.2 Sentra Industri Gerabah Terpadu Banyumulek.....	16
2.2.1 Pengertian gerabah.....	16
2.2.2 Pengertian sentra industri gerabah terpadu	17
2.2.3 Sejarah gerabah Indonesia.....	17
2.2.4 Sejarah gerabah Banyumulek	18
2.2.5 Kerajinan gerabah Banyumulek	19
2.3 Tinjauan Desa Wisata	24
2.3.1 Pengertian desa wisata	24
2.3.2 Pendekatan pasar untuk pengembangan desa wisata	24
2.3.3 Tipe desa wisata.....	25
2.4 Tinjauan Transformasi.....	26
2.4.1 Pendekatan analisis karakteristik	26
2.4.2 Pengertian transformasi	27
2.4.3 Prinsip transformasi	28
2.4.4 Proses transformasi desain	28
2.5 Kerangka Teori.....	30

BAB III METODE DESAIN	31
3.1 Metode Umum.....	31
3.2 Metode Pengumpulan Data	31
3.2.1 Pemukiman tradisional suku Sasak.....	31
3.2.2 Alur aktivitas pada sentra industri gerabah Banyumulek	32
3.2.3 Desa wisata.....	32
3.3 Penetapan sampel dan variabel	32
3.4 Metode Pengolahan Data	34
3.4.1 Analisis data	34
3.5 Tahap Transformasi.....	36
3.5 Rekomendasi Desain	36
3.6 Kerangka Metode	37
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Tinjauan Umum Wilayah Perancangan	38
4.1.1 Tinjauan umum desa Banyumulek Kabupaten Lombok Barat.....	38
4.1.2 Kondisi geografis, klimatologi, dan administratif desa Banyumulek Kabupaten Lombok Barat.....	39
4.2 Tinjauan Tapak Perancangan	40
4.2.1 Dasar pemilihan tapak.....	40
4.2.2 Lokasi tapak.....	41
4.2.3 Keadaan sosial dan budaya masyarakat desa Banyumulek	42
4.2.4 Tinjauan fisik tapak.....	44
4.2.5 Konteks urban kawasan tapak	45
4.2.6 Fasilitas sekitar tapak	48
4.3 Gambaran Aktivitas Senta Industri Gerabah Banyumulek.....	57
4.3.1 Analisis aktivitas sentra industri gerabah Banyumulek	58
4.3.2 Program ruang sentra industri gerabah terpadu Banyumulek	65
4.4 Analisis Tapak	71
4.4.1 Sinar matahari.....	71
4.4.2 Angin.....	72
4.4.3 Aksesibilitas.....	73
4.4.4 Kebisingan.....	73
4.4.4.1 Vegetasi tapak.....	74
4.5 Pendekatan Acuan Desain	75
4.5.1 Gambaran umum Dusun Segenter (sampel pemukiman tradisional terpilih)	75
4.5.2 Kondisi geografis Dusun Segenter	77
4.5.3 Kondisi fisik Dusun Segenter	77
4.5.4 Analisis karakteristik pemukiman Dusun Segenter	81
4.5.5 Analisi karakteristik bangunan dalam sentra industri gerabah Banyumulek	96
4.5.6 Hubungan analisis karakteristik pemukiman tradisional suku sasak Dusun Segenter dengan karakteristik bangunan pada sentra industri gerabah Banyumulek	101
4.6 Konsep Desa Wisata	107
4.6.1.Konsep desa wisata terstruktur (enclave) pada desa Banyumulek	109
4.7 Acuan Desain.....	112
4.8 Eksplorasi Desain.....	117
4.9 Rekomendasi Desain	123

BAB V PENUTUP	138
DAFTAR PUSTAKA	141



DAFTAR TABEL

No.	Judul	halaman
Tabel 2.1	Identifikasi Aktivitas Produksi Gerabah	22
Tabel 3.1	Identifikasi Variabel	33
Tabel 4.1	Analisis Aktifitas Sentra Industri Gerabah Banyumulek	59
Tabel 4.2	Kesimpulan Analisis Aktifitas Sentra Industri Gerabah Banyumulek	64
Tabel 4.3	Analisis Fungsi	65
Tabel 4.4	Analisis Pelaku	66
Tabel 4.5	Analisis Besaran Ruang (Kuantitatif)	67
Tabel 4.6	Analisis Besaran Ruang (Kualitatif)	69
Tabel 4.7	Analisis Karakteristik Pemukiman Dusun Segenter	82
Tabel 4.8	Kesimpulan Analisis Karakteristik Pemukiman Dusun Segenter	92
Tabel 4.9	Alur Aktifitas dan Ruang Aktifitas Pengrajin Gerabah Banyumulek	96
Tabel 4.10	Analisis Karakteristik Ruang Aktivitas Pengrajin Gerabah Banyumulek ..	98
Tabel 4.11	Hubungan Analisis Karakteristik Pemukiman Tradisional Suku Sasak Dusun Segenter dengan Karakteristik Ruang pada Sentra Industri Gerabah Banyumulek	102
Tabel 4.12	Analisis Kriteria Desa Wisata terhadap Kondisi Eksisting Desa Banyumulek	107
Tabel 4.13	Analisis Hubungan Kriteria Desa Wisata Terstruktur (Enclave) dengan Konsep Sentra Industri Gerabah Terpadu Banyumulek	111
Tabel 4.14	Acuan Desain.....	113
Tabel 4.15	Alternatif Desain.....	119
Tabel 4.16	Pembahasan Rekomendasi Desain.....	128

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	halaman
Gambar 1.1	Kerangka pemikiran	7
Gambar 2.1	Site-plan Dusun Kandang Kaoq.....	10
Gambar 2.2	Site-plan pola linier Dusun Segenter	10
Gambar 2.3	Hirarki pola massa pemukiman tradisional Suku Sasak	11
Gambar 2.4	Tampak depan dan potongan rumah Suku Sasak	12
Gambar 2.5	Potongan isometri lumbung alang	13
Gambar 2.6	Pembagian struktur lumbung alang	14
Gambar 2.7	Tampak dan potongan berugaq/sekepat Suku Sasak Dusun Sade	15
Gambar 2.8	Denah kandang	16
Gambar 2.9	Tampak depan kandang	16
Gambar 2.10	Kendi maling	19
Gambar 2.11	Ragam hias dan bentuk gerabah Banyumulek	19
Gambar 2.12	Skema kerangka teori	30
Gambar 3.1	Diagram proses transformasi	36
Gambar 3.2	Skema kerangka metode	37
Gambar 4.1	Peta wilayah Kabupaten Lombok Barat	38
Gambar 4.2	Peta wilayah Kecamatan Kediri	40
Gambar 4.3	Lokasi dan batas-batas tapak	42
Gambar 4.4	Proses pembuatan gerabah yang dilakukan di pekarangan rumah warga Desa Banyumulek	43
Gambar 4.5	Suasana tapak di Desa Banyumulek relatif tenang dan lengang	44
Gambar 4.6	Jaringan listrik desa dan telepon pada kawasan tapak	44
Gambar 4.7	Jalur drainase air hujan yang berada di sisi trotoar pada jalan utama Desa Banyumulek	45
Gambar 4.8	Kondisi jalan utama Desa Banyumulek	46
Gambar 4.9	Area jalan desa yang dimanfaatkan sebagai area penjemuran tanah liat warga	46
Gambar 4.10	Simbolisasi Lumbung padi Suku Sasak pada kedua ujung gapura pembatas desa	47
Gambar 4.11	Sculpture gerabah raksasa di Balai Desa Banyumulek	47
Gambar 4.12	Posisi balai desa dengan kawasan tapak	49
Gambar 4.13	Sclupture gerabah pada balai desa	49
Gambar 4.14	Balai pertemuan Desa Banyumulek	49
Gambar 4.15	Posisi TK-SDN 1 Banyumulek dengan kawasan tapak	50
Gambar 4.16	Gapura TK-SDN 1 Banyumulek dengan ragam hias berupa sculpture gerabah	50
Gambar 4.17	Suasana fasilitas bangunan TK-SDN 1 Banyumulek	50
Gambar 4.18	Posisi SMPN 2 Kediri dengan kawasan tapak	51
Gambar 4.19	Tampilan fasad SMPN 2 Kediri	51
Gambar 4.20	Penanda nama sekolah berupa bentukan gerabah dengan ukuran besar ..	51
Gambar 4.21	Posisi Musholla dengan kawasan tapak	52
Gambar 4.22	Musholla Dusun Kerangkeng Timur	52
Gambar 4.23	Posisi Galeri dengan kawasan tapak	53
Gambar 4.24	Tampilan fasad galeri dengan bentukan lumbung ayung pada atap entrance	54

No.	Judul	halaman
	Gambar 4.25 Interior galeri	54
	Gambar 4.26 Stand pada pasar seni milik Koperasi Banyumulek	54
	Gambar 4.27 Tampilan selubung bangunan pasar seni Banyumulek	54
	Gambar 4.28 Workshop Koperasi Banyumulek	55
	Gambar 4.29 Tungku pembakaran	55
	Gambar 4.30 Musholla	56
	Gambar 4.31 Bangunan gudang milik Koperasi Banyumulek	56
	Gambar 4.32 Toilet umum	57
	Gambar 4.33 Berugaq pada bagian entrance koperasi	57
	Gambar 4.34 Kegiatan pembuatan gerabah oleh warga setempat	57
	Gambar 4.35 Kegiatan penjemuran gerabah mentah	57
	Gambar 4.36 Alur kegiatan sentra industri gerabah Banyumulek	58
	Gambar 4.37 Intensitas terik matahari di kawasan tapak	72
	Gambar 4.38 Arah angin menuju tapak	72
	Gambar 4.39 Sirkulasi menuju tapak	73
	Gambar 4.40 Sumber kebisingan yang berasal dari jalan raya Banyumulek	74
	Gambar 4.41 Vegetasi di sekitar tapak	74
	Gambar 4.42 Zonifikasi daerah perkembangan budaya di Pulau Lombok	76
	Gambar 4.43 Suasana Dusun Segenter	76
	Gambar 4.44 Bangunan bale di Dusun Segenter	76
	Gambar 4.45 Bangunan berugaq di Dusun Segenter	77
	Gambar 4.46 Bangunan Lumbung di Dusun Segenter	77
	Gambar 4.47 Pulau Lombok dan lokasi Dusun Segenter	78
	Gambar 4.48 Lingkungan alam sekitar pemukiman Dusun Segenter	78
	Gambar 4.49 Pohon Bantenan yang menjadi pagar hidup pemukiman Dusun Segenter	79
	Gambar 4.50 Jenis vegetasi lontar yang ada di sekitar lingkungan Dusun Segenter	79
	Gambar 4.51 Tampilan berugaq di Dusun Segenter	79
	Gambar 4.52 Berugaq sebagai ruang sosial penduduk Dusun Segenter	79
	Gambar 4.53 Inan bale yang merupakan salah satu ruang dalam bale	80
	Gambar 4.54 Tampilan bale di Dusun Segenter	80
	Gambar 4.55 Jenis lumbung sambi yang terdapat di Dusun Segenter	80
	Gambar 4.56 Area kandang dalam pemukiman Dusun Segenter	81
	Gambar 4.57 Tampilan sederhana bangunan kandang untuk ternak	81
	Gambar 4.58 Skema aktifitas wisatawan dengan pendekatan pasar wisata setengah langsung	110
	Gambar 4.59 Skema acuan desain sentra industri gerabah terpadu Banyumulek	112
	Gambar 4.60 Site-plan	123
	Gambar 4.61 Layout-plan	124

DAFTAR LAMPIRAN

Judul

Gambar Site-plan kawasan
Gambar Layout-plan kawasan
Gambar Tampak kawasan.....
Gambar Potongan kawasan.....
Gambar Denah
Gambar Potongan galeri
Gambar Perspektif kawasan.....
Gambar Interior.....

